



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama melakukan kerja magang, penulis bekerja sebagai reporter di bagian redaksi. Adapun sebagian reporter sendiri, menurut Melvin Mencher's dalam bukunya tahun 2010 (Mencher, 2010, p. 71), para pria dan wanita pada iramanya membuat berita.

Pekerjaan yang dilakukan penulis dipantau oleh seorang mentor yang menjabat sebagai redaktur pelaksana dan editor bernama Tuty Ocktaviany. Mentor penulis yang memberikan jadwal peliputan, bimbingan, dan arahan selama penulis melakukan kerja magang.

Penulis akan diberikan jadwal liputan setiap hari dengan waktu yang tidak menentu. Mentor dapat sewaktu-waktu memberikan jadwal dengan jam yang selalu berbeda setiap harinya dan lokasi peliputan yang berbeda. Penulis biasanya melakukan peliputan sendiri. Namun, ada kalanya penulis dipasangkan dengan seorang atau beberapa teman magang lainnya maupun dengan reporter senior. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menggarap informasi sekaligus menulisnya. Selain itu, mentor juga seringkali memantau penulis terkait penulisan berita untuk segera dipublikasikan dan keberadaan penulis.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Penulis bertugas untuk melakukan liputan lapangan, lalu mentranskrip dan menulis beritanya, serta mengirimkan kepada editor. Tidak hanya melakukan peliputan, terkadang penulis bekerja di kantor atau rumah untuk membuat berita dari artikel terjemahan, hasil wawancara liputan-liputan sebelumnya, dan menulis feature dengan mencari informasi di internet maupun YouTube.

Dalam sehari, jumlah artikel yang ditulis penulis tidak menentu. Selama magang, penulis paling banyak menulis 8 berita dalam satu hari dan paling sedikit 1 berita. Sejauh ini, penulis sudah menulis banyak berita dengan total yang

dipublikasikan sebanyak 100 berita dengan beberapa berita di antaranya merupakan hasil gabungan peliputan dan penulisan berita bersama tim lainnya.

Kanal peliputan penulis juga tidak menentu. Terkadang penulis masuk ke kanal/desk lifestyle, terkadang ke kanal news. Namun, penulis lebih sering melakukan peliputan lifestyle. Selain itu, dalam beberapa liputan penulis dipasangkan dengan seorang reporter senior untuk saling bekerjasama.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1 Kaitan dengan Konsep Ilmiah**

Menurut Chun dalam buku karya M. Romli dan Asep Syamsul (Chun, 2018), jurnalisme *online* membutuhkan *platform* dalam menyebarkan berita-beritanya. Maka dari itu, jurnalisme ini membutuhkan peran media massa khususnya media *online* yang merupakan media baru. Media baru atau *new media* merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional-televisi, radio, majalah, koran, dan film.

Sama seperti perusahaan tempat penulis bekerja magang, suatu perusahaan media membutuhkan *platform* untuk menyebarkan berita-beritanya. Dalam hal ini, perusahaan iNews menggunakan wadah iNews.id sebagai media massa berbasis *online* untuk menyebarkan informasi ke publik.

Pada dasarnya, media online sendiri bermanfaat bagi media dalam menyiarkan informasi kepada publik. Menurut R. Putra dan Masri Sareb dalam buku tahun 2010 (Putra, 2010), setiap media tentu menginginkan agar beritanya dapat tersebar luas di seluruh lapisan masyarakat. Baik *hard news* maupun *soft news* sama-sama diperlukan media siar maupun media cetak untuk menjangkau khalayak yang lebih luas lagi.

Mengaitkan dengan jenis berita yang digunakan di iNews.id, berita *soft news* yang dipilih dalam pembuatan berita. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca lebih santai dan ringan dalam membaca berita. Namun, tetap mendapatkan inti utama dari berita yang dibacanya.

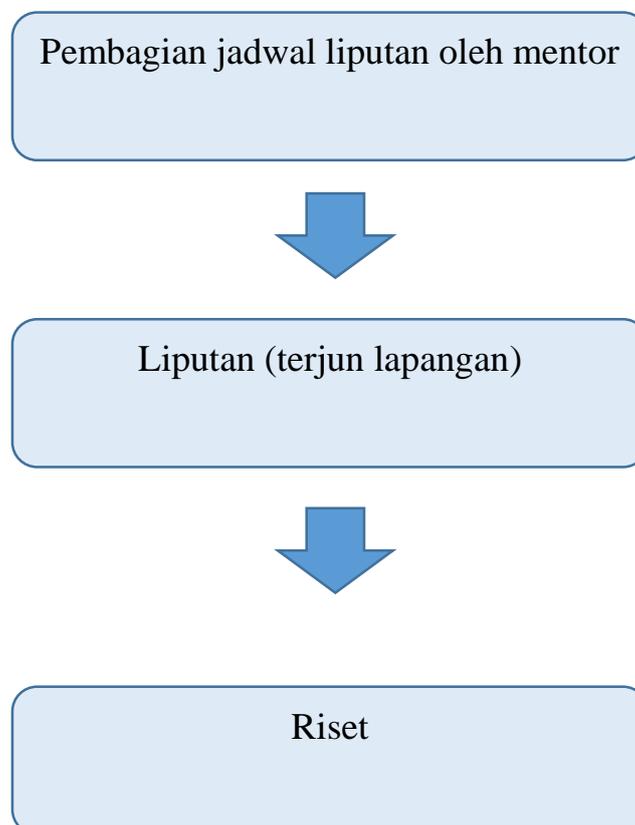
Dalam bukunya berjudul *News Writing and Reporting for Today's Media*, dua orang pakar menjelaskan terkait aspek-aspek yang digunakan media siar dalam

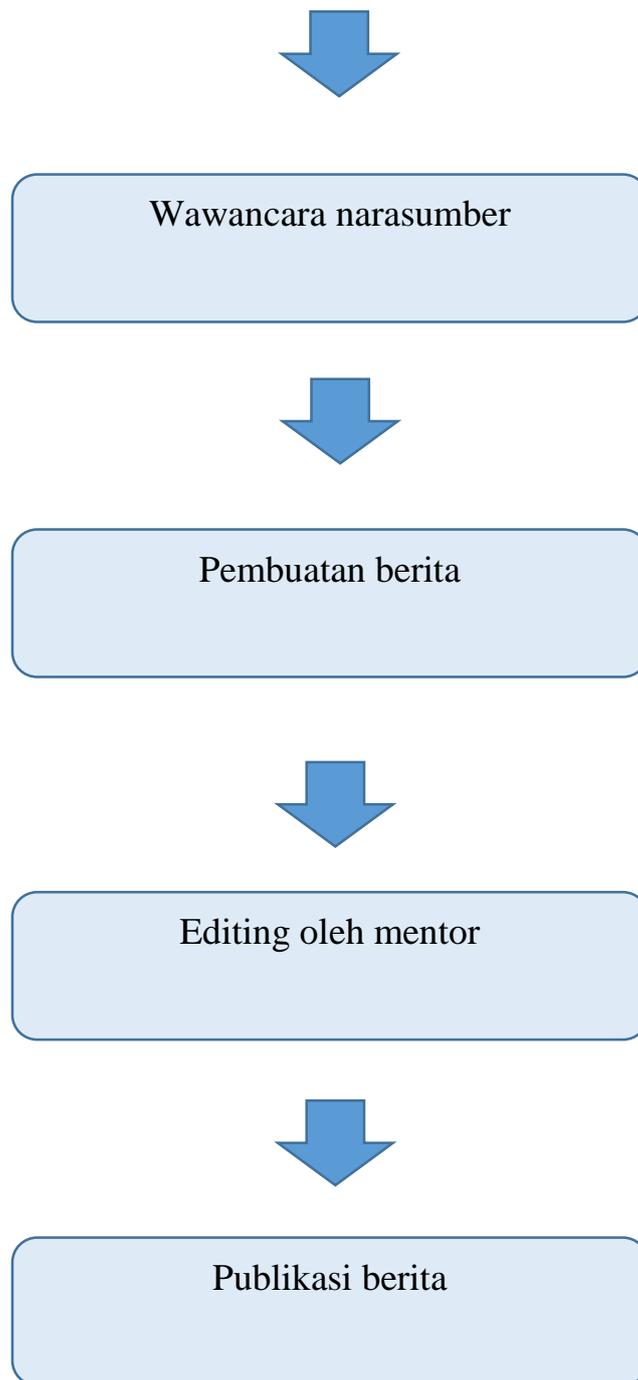
menentukan sajian informasinya. Menurut Bruce Itule Anderson dan Douglas dalam buku tahun 2010 (Anderson, 2010), tercatat bahwa media hari ini mengumpulkan dan menentukan menu yang disajikan dengan mempertimbangkan serta berpedoman pada beberapa aspek seperti waktu, kedekatan dengan pembaca, konsekuensi, ketertarikan pembaca, daya saing, editorial, dan relevansi antara target dengan minat pengiklan.

Bila dihubungkan dengan kerja yang dilakukan penulis saat magang di kanal *lifestyle*, penulis sangat menyojalkan beberapa poin seperti memiliki rasa kompetitif dengan wartawan lain. Misalnya, apakah berita wartawan tersebut telah lebih dulu dipublikasi atau belum. Namun, sekalipun telah diselesaikan dengan cepat, berita penulis tetap akan diseleksi terlebih dahulu oleh editor, apakah sudah siap publikasi atau belum.

### 3.3.2 Proses Pelaksanaan

Penulis tentu memahami proses kerja magang yang dilakukan selama 60 hari kerja. Alur berikut merupakan proses peliputan penulis hingga pembuatan berita.





Pada dasarnya, alur yang digambarkan di atas hanya merupakan alur kerja yang dialami oleh penulis sebagai wartawan magang. Namun, cukup mirip dengan yang dilakukan oleh wartawan tetap. Penulis tidak mengikuti rapat redaksi seperti

jurnalis tetap lainnya. Pekerjaan penulis dimulai dari pembagian jadwal peliputan sehari sebelum acara. Pembagian dilakukan oleh mentor magang yang menjabat sebagai redaktur pelaksana dan editor di iNews.id.

Setelah mendapatkan jadwal peliputan, penulis menghubungi kontak penanggungjawab acara atau PIC lokasi untuk konfirmasi kehadiran. Setelah itu, penulis mendatangi lokasi untuk melakukan peliputan. Penulis akan menanyakan kepada penanggungjawab lokasi terkait narasumber yang dapat diwawancarai (bila narasumber yang ada sangat banyak dan memiliki jadwal padat). Apabila dalam undangan yang diberikan oleh mentor tidak menyertakan personal kontak, maka penulis akan segera mendatangi lokasi dan mencari tahu informasi melalui kru yang bertugas seperti *camera person*, *time keeper*, dan lainnya sebelum benar-benar melakukan liputan.

Menurut gagasan Luwi Ishwara dalam buku tahun 2011 (Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, 2011, pp. 110-111), wawancara merupakan pertemuan tatap muka dan melibatkan interaksi verbal antara dua atau lebih orang, namun umumnya diprakarsai untuk suatu maksud khusus dan biasanya difokuskan pada suatu masalah khusus. Dalam konteks ini, pewawancara harus menjaga agar subyek tetap pada masalah yang sedang dibicarakan.

Dalam melakukan wawancara, penulis menerapkan tahapan wawancara seperti yang dikemukakan dalam buku tahun 2011 oleh Luwi Ishwara terkait tahap wawancara (Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, 2011, pp. 114-116), diawali dengan menjelaskan terlebih dahulu kepada narasumber akan tujuan dilakukannya wawancara, melakukan riset terkait latar belakang topik yang diangkat dan narasumber, membuat janji wawancara dengan narasumber, merencanakan strategi wawancara, menemui sang narasumber, menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan, memasuki inti wawancara, menanyakan pertanyaan yang menjurus bila diperlukan, memulihkan keadaan pertanyaan menjurus, menyimpulkan wawancara.

Sebelum melakukan wawancara, penulis melakukan riset terlebih dahulu terkait informasi yang lebih lengkap mengenai acara atau narasumber. Penulis menggali informasi dari PIC lokasi. Dalam beberapa peristiwa penulis meminta

tolong kepada PIC lokasi untuk menyampaikan permintaan wawancara kepada narasumber. Apabila narasumber menyetujui permintaan penulis, maka PIC akan membimbing penulis ke tempat narasumber. Setelah itu, penulis melakukan wawancara dengan narasumber terkait.

Penulis akan kembali meminta izin kepada narasumber untuk wawancara lalu mulai menanyakan pertanyaan yang telah penulis siapkan sebelumnya. Terkadang, penulis langsung menuju ke inti masalah. Terutama saat waktu wawancara yang diberikan singkat. Bila tidak, penulis akan memperpanjang wawancara dengan pertanyaan langsung.

Penulis segera menulis berita setelah mendapatkan informasi dari narasumber. Jumlah berita yang ditulis tidak selalu sama, tergantung berapa banyaknya angle yang ditemukan oleh penulis dari hasil wawancara. Berita yang ditulis penulis merupakan berita atau artikel *soft news*. Namun, terkadang penulis juga diberikan tugas untuk menulis berita *feature* dengan topik yang sudah ditentukan mentor.

Pilihan kata yang dipilih penulis disesuaikan oleh jenis berita yang digunakan di iNews.id (*soft news*), yakni kata-kata santai dan tidak sangat menjurus. Penulis cenderung mengulur inti utama namun tetap tidak menghilangkan unsur penting informasi yang ingin disampaikan.

Seperti dalam contoh salah satu liputan yang dilakukan penulis di Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. Pada saat itu, penulis melakukan liputan lapangan ke acara syukuran 300 episode sinetron MNCTV Fatih di Kampung Jawara 2 pada 6 September 2019 yang digelar pada pukul 18:30 WIB. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh pemain sinetron tersebut dan para kru yang bertugas.

Sebelum melakukan liputan ke lokasi tersebut, penulis terlebih dahulu mendapatkan jadwal liputan oleh Ibu Tuty Ocktaviany selaku mentor penulis di iNews.id pada 5 September 2019 pukul 21:55 WIB melalui grup *Whatsapp* Magang iNews.id. Setelah itu, sesuai agenda liputan Syukuran 300 Episode Sinetron MNCTV Fatih di Kampung Jawara 2, penulis melakukan liputan ke lokasi yang

tepatnya berada di Set Lapangan Haji Enang, Depok. Penulis terlebih dahulu menghubungi PIC lapangan acara tersebut yang bernama Denden.

Lalu penulis melakukan riset terkait narasumber yang dapat diwawancarai beserta jabatannya kepada Denden. Saat itu, penulis diarahkan kepada sutradara Sinetron MNCTV Fatih di Kampung Jawara 2 yang bernama Iip S Hanan. Penulis kemudian menunggu narasumber sambil membuat daftar pertanyaan seputar sinetron tersebut dan kaitannya dengan tema acara yang sedang berlangsung. Setelah menemui Iip S Hanan selaku narasumber, penulis memperkenalkan identitas diri dengan singkat lalu meminta izin untuk wawancara, lalu segera melakukan wawancara langsung dan merekam hasil wawancara dengan *voice recorder* di ponsel penulis, juga mengambil foto sang narasumber.

Lalu penulis melanjutkan wawancara dengan narasumber lainnya seperti Dewi Perssik selaku salah satu pemain Sinetron Fatih di Kampung Jawara 2. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari beberapa narasumber, penulis segera membuat berita dari hasil rekaman tersebut. Penulis menggabungkan dua wawancara dari narasumber yang berbeda dan mengaitkannya dengan *angle* yang telah dipilih oleh penulis. Saat itu, penulis ingin mengangkat tentang pesan yang ingin disampaikan Dewi Perssik kepada para pemirsa melalui syukuran tersebut dan juga memasukkan komentar dari sang sutradara.

Penulis membuat satu berita dari *angle* ini dan terdiri dari 7 paragraf dengan gaya penulisan berita *soft news*. Setelah itu, penulis segera mengirimkannya kepada mentor (Ibu Tuty Ocktaviany) untuk diedit dan dipublikasikan.

Berita *soft news* yang digunakan dalam penulisan iNews.id sendiri merupakan berita yang penulisannya banyak menggunakan kata-kata uraian dalam penjelasannya. Tidak seperti *hard news* yang cenderung mengungkapkan inti secara lugas dan cepat dalam *lead*. Menurut Luwi Ishwara dalam buku tahun 2011 (Ishwara, Jurnalisme Dasar, 2011, p. 84), mengatakan bahwa berita itu tidak ditulis secara lugas tetapi sudah diperhalus (*soft news*) dalam bentuk cerita dengan memberikan sentuhan *feature*.

Dalam menulis berita, penting bagi wartawan untuk memperhatikan *lead*. Pasalnya, dalam paragraf utama tersebut mengandung intisari dari keseluruhan berita. Sehingga, sekalipun *soft news*, maka semua inti 5W+1H(What, When, Where, Why, Who, How) harus ada dalam bagian *lead*. Reporter veteran bernama John W. Chancellor dan Walter R. Mears dalam buku tahun 2010 (Chancellor & Mears, 2010, p. 107), menyebutkan bahwa cara terbaik untuk menulis *lead* yang baik adalah dengan memikirkan mereka terlebih dahulu, untuk membingkai *lead* ketika sebuah cerita berlangsung.

Berdasarkan penuturan tersebut, penulis mempraktekkannya dengan membayangkan topik apa yang akan diangkat saat penulisan berita nanti. Hal ini terjadi ketika penulis masih di tengah acara yang berlangsung. Hal ini memudahkan penulis dalam menulis suatu berita dan membentuk *lead*-nya tersebut.

Adapun dalam menulis berita, penulis memiliki panduan dalam membentuk keseluruhan berita yang baik dan utuh. Dalam hal ini, seorang kepala biro berita di Universitas Wisconsin-Eau Claire, Judy Berthiaume dalam buku karya Melvin Mencher tahun 2010 mengungkapkan bahwa terdapat beberapa tips dalam menulis berita, antara lain jangan mengubur *lead*, tetap buat itu pendek dan *simple*, hindari jargon, dan lakukan dengan benar (Berthiaume, 2010, p. 221).

Setelah menulis berita, penulis langsung mengirimkannya ke mentor atau editor untuk segera diedit. Dari keseluruhan kalimat berita yang dirangkai penulis, terkadang ada beberapa bagian yang dirubah atau ditambahkan oleh editor. Misalnya seperti kelengkapan alamat, juga kata-kata yang dirasa kurang lugas. Sehingga, berita-berita yang telah naik atau resmi dipublikasikan di website resmi merupakan berita yang telah lulus tahap penyuntingan. Editor media *online* iNews.id merupakan bagian dari redaksi karena juga merangkap jabatan sebagai redaktur pelaksana.

Proses terakhir adalah publikasi. Poin ini hanya dapat dilakukan oleh editor saja. Setelah melakukan editing, editor segera “menaikkan” berita ke website media. Apabila terdapat kesalahan setelah berita dinaikkan, editor segera menyunting dan memperbaikinya.

Tabel 3.1 Aktivitas Liputan Magang

MINGGU KE-	TUGAS
<p>I (26 Agustus – 1 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan konferensi pers Indonesia Television Award (ITA) 2019</li> <li>2. Liputan konferensi pers Moison et Objet 2019</li> <li>3. Liputan program Musik Asyik</li> <li>4. Liputan Hotman Paris Show</li> <li>5. Liputan syuting Balada Orang Tangguh</li> <li>6. Liputan konferensi pers VOOYA</li> <li>7. Liputan wawancara eksklusif <i>boyband</i> Z-Boys dan <i>girlband</i> Z-Girls</li> </ol>
<p>II (2 – 8 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat artikel <i>boyband</i> Z-Boys dan <i>girlband</i> Z-Girls</li> <li>2. Liputan konferensi pers Taste New Zealand</li> <li>3. Liputan konferensi pers Konser Dewa 19</li> <li>4. Liputan syukuran 300 episode Fatih di Kampung Jawa 2</li> <li>5. Liputan Konser Akbar Monas</li> </ol>
<p>III (9 – 15 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan 10 besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI)</li> <li>2. Liputan Call Me Mel</li> <li>3. Membuat artikel kutipan baper dan <i>quote film</i></li> <li>4. Membuat artikel atmosfer dan masalah sosial</li> <li>5. Liputan Animation Project Study Case in KIKO</li> <li>6. Membuat artikel The Voice Indonesia 2019</li> </ol>
<p>IV (16 – 22 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan 8 besar KDI</li> <li>2. Liputan syuting Alvin and Friends</li> <li>3. Membuat artikel tentang Barbie Kumalasari dan Maia Estianty serta menulis feature</li> <li>4. Membuat artikel The Voice Indonesia 2019</li> <li>5. Liputan kolaborasi Daily Box dengan Chef Juna</li> <li>6. Membuat berita Jessica Bennet dan Patrecia Sarah</li> </ol>

<p>V (23 – 28 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan KDI</li> <li>2. Liputan konferensi pers kerjasama Hooq dan XL Axiata</li> <li>3. Liputan konferensi pers Shopee dan Pond's</li> <li>4. Liputan Wonderful Indonesia</li> <li>5. Membuat artikel terjemahan dari berita asing</li> </ol>
<p>VI (30 September – 6 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan 6 besar KDI</li> <li>2. Membuat artikel KDI dan feature tentang donat</li> <li>3. Liputan Indonesia Award 2019</li> <li>4. Membuat artikel terjemahan dari berita asing</li> <li>5. Liputan konferensi pers Head and Shoulders</li> </ol>
<p>VII (7 – 11 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan KDI</li> <li>2. Liputan program Musik Asyik</li> <li>3. Liputan HUT GTV</li> <li>4. Liputan lomba futsal iNews.id</li> <li>5. Membuat artikel tentang lomba futsal iNews.id</li> </ol>
<p>VIII (15 – 20 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat artikel Mahesya KDI</li> <li>2. Liputan konferensi pers launching menu baru Gulu-Gulu</li> <li>3. Liputan Grand Final KDI</li> <li>4. Liputan HUT MNC</li> </ol>
<p>IX (21 – 27 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan syukuran syuting pertama film Teman Kondangan</li> <li>2. Liputan program Call Me Mell</li> <li>3. Liputan <i>press screening</i> dan gala <i>premiere</i> film 99 Nama Cinta</li> <li>4. Liputan Nasional BMKG tentang suhu udara</li> <li>5. Liputan ke Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON)</li> </ol>

<p style="text-align: center;">X (28 Oktober – 2 November 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan nasional pemaknaan Sumpah Pemuda di DPR</li> <li>2. Liputan launching album dangdut KFC</li> <li>3. Liputan kedukaan meninggalnya suami Martha Tilaar</li> <li>4. Liputan launching New Imperial Leather Mist Fragrance dan Talkshow “Apakah Penampilan Manis Sudah Cukup”</li> </ol>
<p style="text-align: center;">XI (4 – 9 November 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat artikel tentang depresi</li> <li>2. Liputan konferensi pers IPMI Trend Show dan Ivan Gunawan’s collections fashion show</li> <li>3. Liputan program Musik Asyik</li> <li>4. Liputan audisi Miss Indonesia 2019</li> </ol>

Sumber : Grace Caterina, 2019

Berikut adalah beberapa contoh dari berita karya penulis yang telah dipublikasi oleh iNews.id:

Gambar 3.1 Contoh Berita *Lifestyle* yang Terbit

**Chef Juna Ditantang Hadirkan Menu Khas Nusantara di Dailybox**  
 Grace Caterina Karinda  
 Jumat, 20 September 2019 - 17:56 WIB

**GRAND LAUNCHING DAILYBOX CHEF JUNA**

Chef Juna ditantang hadirkan menu khas nusantara. (Foto: iNews.id/Grace Karinda).

Mie santet warung karuhun  
 Mie pedas level 1 - 5 mie-santet-warung-karuhun.business.site

**JAKARTA, iNews.id** - Chef Juna Rorimpandey dalam kariernya baru kali ini mendapat tantangan dari Dailybox untuk memasak resep nusantara. Baginya menemukan comfort food khas nusantara yang mudah diterima oleh lidah orang Indonesia bukan merupakan hal yang mudah.

Chef Juna diminta untuk menghadirkan menu baru Dailybox yakni Ayam Woku khas Manado dan Udang Sambal Bawang Goreng.

"Ini adalah pertama kali saya diajak kolaborasi untuk meracik menu khas nusantara karena biasanya saya justru diminta untuk mengolah menu mancanegara. Saya merasa sangat tertantang karena tidak mudah untuk menemukan comfort food khas nusantara yang semua orang pasti doyan," kata Chef Juna saat ditemui dalam Grand Launching Dailybox di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Jumat, (20/9).

Telah berdiri sejak tahun 2017 lalu, Dailybox kini menghadirkan menu makanan baru khas Manado yang diracik oleh Chef Juna Rorimpandey. Konsep yang diambil dari menu terbaru ini adalah comfort food dan khas nusantara.

Dailybox merupakan gerai makanan yang menyajikan makanan praktis dalam bentuk ricebox. Outlet Dailybox telah tersebar di kawasan Jakarta dan Tangerang sebanyak 10 gerai.

CoFounder Dailybox, Kelvin Subowo, menjelaskan bahwa alasan dibalik penggunaan ricebox adalah menyesuaikan kebutuhan pangan pokok masyarakat Indonesia. Selain itu, hal tersebut juga menjadi visi dari Dailybox untuk memperkaya pilihan menu juga menambah keberagaman Indonesia.

**iNews.id TRAVEL**

Home Destinasi Kuliner Belanja Indeks

for a happy healthy bright skin  
 shop now

"Nasi menjadi produk olahan utama kami karena nasi adalah makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Sesuai dengan visi kami untuk menjadi wajah dari keberagaman Indonesia dan memperkaya pilihan menu Dailybox," ujarnya.

Editor : Adhityo Fajar

Sumber: Grace Caterina, 2019

Dalam berita tersebut, dijelaskan mengenai kolaborasi yang dilakukan oleh Koki bernama Juna Rorimpandey dengan salah satu usaha makanan bernama

Dailybox. Koki tersebut menciptakan menu makanan baru dengan tema nusantara untuk Dailybox sebagai menu barunya.

Pada saat itu, penulis melakukan liputan di kawasan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, pada 20 September 2019, seorang diri. Setelah melakukan registrasi, penulis diarahkan untuk menunggu di tempat yang telah disediakan sampai acara dimulai. Penulis mengikuti rangkaian acara yang dimulai dari pengenalan produk dan pihak-pihak yang terlibat, sesi tanya jawab, hingga proses memasak menu baru tersebut.

Gambar 3.2 Contoh Berita Nasional (*News*)

## Hari Sumpah Pemuda, Anggota DPR Nilai Pemuda Lambang Kekuatan Bangsa

Grace Caterina Karinda · Selasa, 29 Oktober 2019 · 05:09 WIB



Anggota DPR, Herman Khaeron di Gedung DPR, Jakarta, Senin (28/10/2019). (Foto: iNews.id).

JAKARTA, iNews.id - Pemuda selain generasi penerus juga sebagai lambang kekuatan bangsa. Apalagi, jumlah penduduk Indonesia di dominasi kalangan muda.

Jumlah kalangan muda terbilang banyak, bahkan melebihi setengah populasi saat ini. Usia muda juga termasuk produktif.

"52% saat ini jumlah penduduknya berusia muda. Kalau di dalam hak pilih kemarin, 52% sama dengan 105 juta kurang lebih," ujar anggota DPR Herman Khaeron di Gedung DPR, Jakarta, Senin (28/10/2019).

Politikus Partai Demokrat itu mengatakan, peringatan Hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober harusnya melahirkan semangat para pemuda. Dia mengimbau kepada pemuda selalu mengenang dan meneruskan semangat para pahlawan.

"Maknanya menurut saya muda adalah kekuatan. Ada enggak pemain bola umurnya seperti saya 50 tahun? Muda dalam sebagai simbol harus menjadi kekuatan bangsa," katanya.

Selain itu, kata dia pemuda juga menjadi simbol lahirnya gagasan untuk kemajuan bangsa. Bahkan, Indonesia memiliki banyak pemuda yang merupakan generasi penerus bangsa.

"Saya bukan mendikotomikan antara muda dan tua, tetapi muda adalah simbol kekuatan, kreativitas, dinamisator, inovatif," katanya.

Editor : Kurnia Illahi

TAG : [dpr](#) [hari sumpah pemuda](#)

Sumber : Grace Caterina, 2019

Berita nasional tersebut menjelaskan tentang penilaian anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terkait Sumpah Pemuda. DPR menilai bahwa generasi penerus dimana berisikan para muda-mudi, sebagai lambang dari kekuatan bangsa.

Sehingga, karena menyandang kata penerus, DPR berharap agar para muda-mudi Indonesia senantiasa mengenang serta meneruskan motivasi para pejuang kita.

Penulis melakukan liputan berita tersebut dengan mengunjungi langsung kantor DPR di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat, pada 29 Oktober 2019. Saat itu, penulis datang seorang diri dengan menggunakan tanda pengenal kartu mahasiswa dan kartu magang dari iNews. Setelah memasuki area gedung DPR, penulis diarahkan oleh para petugas yang berjaga di lokasi untuk segera ke Media Center untuk menunggu jadwal rapat liputan tersebut mulai.

### 3.3.3 Penulisan Berita

Penulis tidak memiliki batasan jumlah berita yang harus dibuat dalam satu hari. Biasanya, penulis hanya membuat berita sesuai dengan jumlah informasi yang didapatkan dari hasil wawancara. Selain itu, juga dengan berapa banyak *angle* yang didapatkan penulis saat hendak menulis berita. Kadang-kadang, penulis diarahkan oleh mentor (sebelum meliput) untuk memperdalam suatu *angle* tertentu. Dalam arti, penulis wajib menuliskan berita terkait hal tersebut.

Penulis kerap dihadapkan dalam situasi dimana penulis tidak diwajibkan untuk menulis berita misalnya 5 berita dalam satu hari. Namun, penulis diarahkan untuk menulis lebih dari 2 berita dalam satu hari. Terkait arahan *angle*, penulis pernah berada dalam kondisi dimana mentor mengarahkan penulis untuk membentuk suatu *angle* berita tertentu. Mentor memberitahu penulis sebelum melakukan liputan atau wawancara agar menanyakan hal-hal terkait topik tertentu misalnya kesehatan dan *traveling*.

Setelah merekam wawancara (*doorstop* maupun eksklusif) atau hasil penjabaran narasumber saat konferensi pers berlangsung, penulis mulai mentranskrip hasil rekaman dan menuliskannya dalam *notepad* di ponsel atau laptop. Dilanjutkan dengan mengamati *angle* yang didapatkan dan bisa dikembangkan menjadi sebuah berita.

Seperti contohnya saat penulis melakukan wawancara dengan Citra Scholastika. Penulis mendapatkan 3 topik utama yakni tentang lagu terbarunya,

komentar terkait Indonesian Idol 2019 dan Miss World Indonesia 2019, serta *traveling*. Penulis memecah ketiga topik tersebut, menjadi dua *angle* berita yakni komentar Citra Scholastika dan tips *traveling* ala Citra. Pada saat itu, penulis mendapat banyak informasi dari Citra karena wawancara yang terjadi cukup panjang, namun hanya mengambil beberapa poin utama (komentar dan tips) agar setiap satu berita dapat dijabarkan dengan cukup panjang di tiap paragrafnya.

Usai menemukan *angle*, penulis mulai menulis berita. Dalam aturan penulisan iNews.id, jumlah paragraf dalam satu berita minimal 5. Selain itu, jumlah kalimat dalam setiap paragraf harus paling sedikit 2 dan maksimal 3.

Penulis akan mendahulukan situasi darurat dalam menulis berita. Agar dapat segera dikirimkan ke mentor untuk dipublikasikan. Berita jenis ini adalah berita peristiwa. Seperti contohnya saat penulis meliput HUT GTV 2019, dimana acara tersebut disiarkan langsung di *channel* GTV. Selain itu, berita nasional (*news*) umumnya juga merupakan peristiwa yang beritanya harus ditulis secepatnya.

Selesai berita, penulis segera mengirimkan hasil tulisannya ke mentor untuk segera diedit. Mentor akan melengkapi beberapa informasi yang kurang dan mengubah kalimat yang masih kurang baik. Setelah melakukan tahap ini, mentor yang sekaligus menjadi editor akan mempublikasi berita tersebut ke website iNews.id.

Pada dasarnya, sebelum melakukan penulisan berita, penulis telah terlebih dahulu memikirkan tentang topik apa yang ingin diangkatnya. Terkadang, hal ini juga dilakukan sebelum melakukan wawancara. Diawali dengan penulis yang merencanakan untuk mengambil suatu topik, misalnya kesehatan. Maka, penulis langsung membuat daftar pertanyaan terkait kesehatan tersebut yang nantinya akan ditanyakan ke narasumber. Saat melakukan wawancara, penulis akan menambahkan pertanyaan-pertanyaan langsung untuk melengkapi informasi berita. Setelah itu, penulis akan masuk ke tahap pemilihan *angle* dimana penulis memilih topik mana yang harus ditonjolkan. Hingga akhirnya penulis menguraikan secara detail topik dan *angle* tersebut dalam beritanya.